

ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund



Fund Fact Sheet | Juni 2025

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
 80% - 100% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.580,92
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	83.148,21
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	52,59

KOMPOSISI PORTFOLIO



KEPEMILIKAN TERBESAR

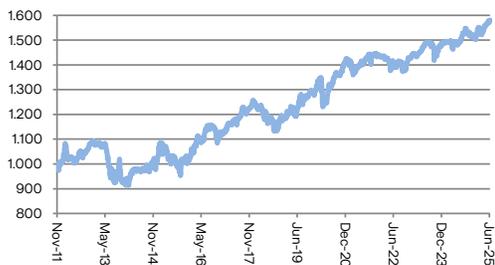
BANK BTPN SYARIAH	FR0097
FR0078	FR0098
FR0083	FR0100
FR0092	FR0101
FR0096	FR0103

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

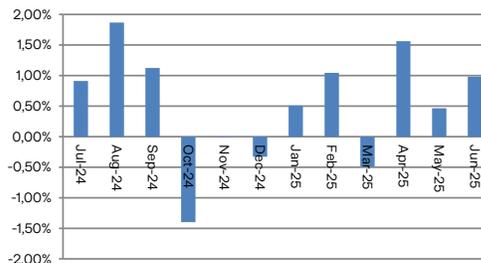
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Fixed Income Fund	0,98%	3,04%	4,13%	6,36%	3,73%	3,41%
Tolok Ukur*	1,07%	3,27%	4,85%	7,84%	6,94%	5,70%

*IBPA Bond Index Net (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

Di bulan Juni, kinerja bulanan Indeks obligasi IBPA ditutup +1,19% ke level 404,33 sehingga membawa kinerja tahun berjalan di +5,40%. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 6,29% (-13bps) dan 6,62% (-21bps). Pergerakan pasar obligasi di bulan ini terutama dipengaruhi oleh ekspektasi pemangkasan kebijakan suku bunga Fed setelah pengumuman data inflasi Amerika Serikat yang rendah. Dari dalam negeri, Bank Indonesia memutuskan untuk menjaga suku bunga di 5,5% guna mendorong pertumbuhan ekonomi ditengah ketidakpastian global termasuk tarif Amerika Serikat yang belum final. Dari segi fundamental, indikator makro Indonesia tetap terlihat stabil dengan inflasi tahunan tercatat di +1,87% (Mei: +1,60% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 4,30 miliar dan cadangan devisa tetap tinggi sebesar USD 152,5 miliar. Hal ini ditambah dengan komitmen pemerintah yang meluncurkan paket stimulus untuk mendukung perekonomian, disambut positif oleh investor di pasar obligasi. Sentimen investor terlihat dari tingginya partisipasi di pasar lelang SUN dan penerbitan sukuk ritel sebesar Rp 27,84 triliun.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.